

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN
APBDes PADA PEMERINTAHAN DESA BANDAR KLIPPA
KECAMATANPERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
NPM : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 22 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

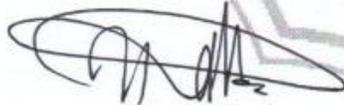
MEMUTUSKAN

Nama : FAUZI MUHAMMAD AFIF RITONGA
N P M : 1705170019
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN
APBDes DESA BANDAR KLIPPA KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

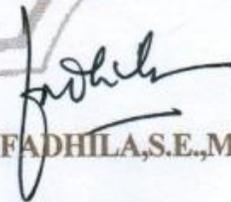
TIM PENGUJI

Penguji I



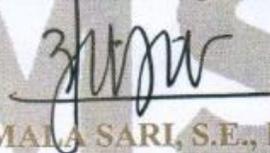
(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Penguji II



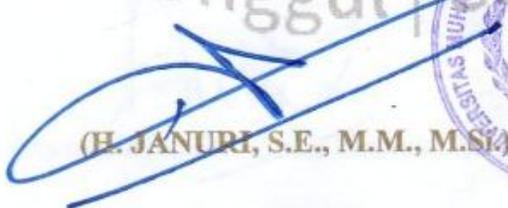
(NOVI FADHILA, S.E., M.M)

Pembimbing



(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA)

Ketua



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

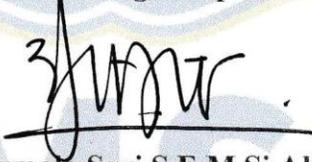
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : FAUZI MUHAMMAD AFIF RITONGA
N P M : 1705170019
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN
APBDES DESA BANDAR KLIPPA KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 15 September 2022

Pembimbing Skripsi

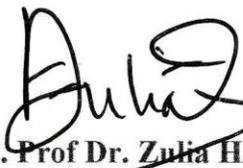


(Dr. Eka Nurmala Sari S.E.,M.Si.Ak.,CA.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum S.E.,M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
 N.P.M : 1705170019
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari S.E,M.Si.Ak.,CA.
 Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sistem Infoermasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

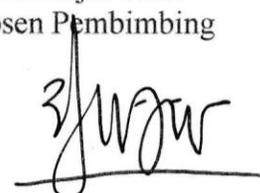
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	—		
Bab 4	—		
Bab 5	kesimpulan perlu lagi. Buat abstrak.	19/22	3/7
Daftar Pustaka	—	—	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sweepi Rangsi Lu Sidang	19/22	3/7

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E,M.Si)

Medan, 8 September 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



(Dr. Eka Nurmala Sari S.E,M.Si.Ak.,CA.)

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
 N.P.M : 1705170019
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari S.E,M.Si.Ak.,CA.
 Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sistem Infoermasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	—		
Bab 2	—		
Bab 3	—		
Bab 4	- masuk ke floor city yang pengendali heavy desk, masuk ke atvca/ yutis itu pengendali her de	19 ²²	2/
Bab 5	- kesimpulan hasil point per point saran ke operasi	19 ²²	2/
Daftar Pustaka	- sitasi dosen dari UMSU	19 ²²	2/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E,M.Si)

Medan, 3 September 2022

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



(Dr. Eka Nurmala Sari S.E,M.Si.Ak.,CA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
N.P.M : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari S.E,M.Si.Ak.,CA.
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-		
Bab 2	-		
Bab 3	Perbaiki tabel, buat gambar pertanya	10 ²²	3/4
Bab 4	diskusikan dan perbaiki pembahasan yang lebih ser	10 ²²	4/4
Bab 5	himpun di singkat	10 ²²	3/4
Daftar Pustaka	Mendeley, sitas tesu	10 ²²	3/4
Persetujuan Sidang Meja Hijau	—		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si.)

Medan, 27 Agustus 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari S.E., M.Si., CA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
NPM : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN APBDES PADA PEMERINTAHAN DESA BANDAR KLIPPA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 09 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



FAUZI MUHAMMAD AFIF RITONGA

ABSTRAK

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
Program Studi : Akuntansi
Email : fauziafif16@gmail.com

Pemerintahan Desa dituntut transparan dan informatif atas setiap realisasi pelaksanaan APBDes. Untuk menyediakan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi diperlukan suatu sistem informasi yang mendukung yaitu sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif bergantung pada kemudahan sistem dan pemanfaatan sistem tersebut oleh penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Bandar Klippa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa masih kurang efektif karena masih terjadi keterlambatan dalam pelaporan laporan APBDes kepada pihak kecamatan dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada Pemerintahan Desa Bandar Klippa untuk membuat pelatihan lanjutan pada para aparatur desa mengenai penyusunan laporan APBDes dan penerapan sistem informasi akuntansi demi meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Desa Bandar Klippa.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Akuntansi, APBDes

ABSTRACT

Name : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
Study Program : Accounting
Email : fauziafif16@gmail.com

The Village Government is required to be transparent and informative on every realization of the APBDes implementation. To provide information and ensure the ease of obtaining information, a supporting information system is needed, namely an accounting information system. An accounting information system can be said to be effective depending on the ease of the system and the utilization of the system by its users.

This study aims to determine and analyze the effectiveness of accounting information systems in the management and accountability of APBDes in Bandar Klippa Village, Percut Sei Tuan District. This research was conducted at the Bandar Klippa Village Office. Data collection techniques using interviews and ocumentation. The research method used in this study used a qualitative descriptive approach. The data analysis technique used a qualitative descriptive analysis technique.

The effectiveness of the application of accounting information systems in the management and accountability of the APBDes in Bandar Klippa Village is still less effective because there are still delays in reporting the APBDes reports to the sub-district and public. Based on the results of this study, it is recommended that the Bandar Klippa Village Government conduct further training for village officials regarding the preparation of APBDes reports and the application of accounting information systems in order to increase the effectiveness of the application of accounting information systems in Bandar Klippa Village.

Keywords: Effectiveness, Accounting Information System, APBDes

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum. Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya dan tak lupa pula shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat ridho dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN APBDes PADA PEMERINTAHAN DESA BANDAR KLIPPA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN” guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sebagai mahasiswa mendapatkan banyak dukungan secara mental dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki, kemudahan, dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan menuju ridho-Mu. Aamiin. Terima kasih sebanyak – banyaknya kepada Ayah tercinta saya Alm. Syahrul Ritonga , Mama tercinta saya Sectiorina, dan kedua kakak kandung tercinta saya Mutia Khairiah Ritonga dan Noni Afifah Ritonga yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta

doa yang tulus terhadap penulis. Pada kesempatan ini penulis juga ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE.,M.M.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Riva Ubar, S.E, M.Si.,Ak.,CA.,CPA. Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Eka Nurmala, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis terkhusus pengurus P.A 2019/2020.
9. Teman – teman kelas TKJ-1 SMK Negeri 2 Kisaran.
10. Dan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ,baik secara moral ataupun materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu pembelajaran bagi penulis dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, September 2022

Penulis

FAUZI MUHAMMAD AFIF RITONGA
NPM. 1705170019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.2 Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes)	13
2.2 Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional	29
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	30

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36
4.1.2 Deskripsi Data.....	40
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten. Desa berfungsi sebagai ujung tombak di dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang baik di bidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan maupun tugas-tugas pembantuan yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yang meliputi kehidupan dan penghidupan masyarakat. Terbentuknya Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan tonggak baru bagi sistem otonomi desa, sebuah Negara dengan sistem pembangunan bottom-up atau bisa disebut juga membangun Negara mulai dari daerah pesisir. UU tentang desa ini memberi otorisasi yang luas dalam mengelola tata pemerintah sendiri serta termasuk dalam pelaksanaan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Desa perlu diberikan perhatian yang sangat serius untuk menjalankan otonomi daerah karena desa memiliki posisi yang sangat strategis (Widjaja, HAW., 2005). Selain itu, pemerintah desa diberi keleluasaan untuk mengelola keuangan dan kekayaan milik desa. Dalam operasionalisasi desa untuk mewujudkan otonomi yang

diberikan kepada desa terdapat pembiayaan-pembiayaan, dimana pembiayaan tersebut memiliki hubungan dengan Dana Desa, sehingga Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memberikan Dana Desa kepada setiap Desa yang berada di wilayahnya. Hal ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyebutkan bahwa keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa yang menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan dan pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan dana desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Desa sebagai suatu bagian dari lembaga pemerintahan, tidak luput dari tuntutan transparansi dan akuntabilitas terkait pengelolaan keuangannya (Septiawan, 2018). Di samping transparansi dan akuntabilitas, Pemerintahan Desa juga harus mampu menerapkan prinsip informatif atas setiap realisasi pelaksanaan APBDes. Untuk menyediakan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi diperlukan suatu sistem informasi yang mendukung.

Didalam menyediakan informasi terkait dengan pelaksanaan APBDes diperlukan suatu sistem informasi, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2008:72) dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja

sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan dalam menunjang pemerintahan desa terutama dalam menjalankan pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan prosedur yang semestinya agar dapat mempermudah dalam hal pelaporan dan pertanggungjawaban kepada pemerintah kabupaten dalam hal ini yang berkaitan dengan APBDes. Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Hal itu dipertegas dengan adanya keharusan menyusun APBDes yang dijelaskan didalam sebuah Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Marshall B. Romney, Paul John Steinbart (2001 : 3) menjelaskan system informasi akuntansi yang efektif penting bagi keberhasilan jangka panjang organisasi manapun. Menurut Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005), suatu sistem informasi dapat dikatakan efektif bergantung pada kemudahan sistem dan pemanfaatan sistem tersebut oleh pemakai sistem karena teknologi sistem informasi di selenggarakan dalam suatu entitas untuk membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai informasi dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakainya. Sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan salah satu penyedia informasi khususnya informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Delone dan McLean (1992) menjelaskan bahwa kualitas sistem merupakan karakteristik dari informasi yang melekat mengenai sistem itu sendiri

yang mana kualitas sistem merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, dan kebijakan prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan pemakai .

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan yang sebagian besar penduduknya beprofesi sebagai karyawan pabrik, pedagang dan ada pula yang bekerja dikantor pemerintahan. Desa Bandar Klippa adalah salah satu desa yang mendapat anggaran dana desa, dengan rincian jumlah anggaran dana yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.1

Rincian Anggaran Dana Desa Bandar Klippa Tahun 2018 – 2019

No	Tahun	Anggaran Dana Desa	Realisasi Dana Desa
1	2018	Rp. 1.046.978.000	Rp. 997.248.000
2	2019	Rp. 868.108.000	Rp.837.404.000
3	2020	Rp. 1.021.013.000	Rp. 768.541.000

Sumber : Kaur Keuangan Desa Bandar Klippa

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas anggaran dana desa yang diperoleh oleh pemerintah desa cukup besar dan tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik sehingga tidak terjadi penyelewengan. Oleh sebab itu diperlukan peran sistem informasi akuntansi untuk membantu pemerintahan desa dalam mengelola keuangan desa. Mengingat bahwa dalam hal pengelolaan keuangan desa tidak menutup kemungkinan ada risiko terjadinya kesalahan baik bersifat administratif maupun substantif yang dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan hukum.

Berdasarkan wawancara pra riset dengan aparatur desa, pemerintah desa masih kurang memahami tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dalam memberikan informasi terkait dengan pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes. Hal tersebut disebabkan masih rendahnya sumber daya manusia serta tingkat pendidikan aparatur desa. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan Kepala Seksi Perencanaan dan Kesejahteraan Rakyat Desa Bandar Klippa yaitu Bapak Budi Sutikno dalam wawancara sebagai berikut, “Jadi kebanyakan yg menjadi kendala di desa itu tidak semua Sumber Daya Manusia sama, tidak semua yang memahami komputer dan aplikasi dalam hal ini yaitu SISKEUDES”. Berikut ini adalah daftar tingkat pendidikan aparatur desa di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan :

Table 1.2

Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Bandar Klippa

Lulusan	Jumlah
SMA	21
S1 Ekonomi	3
S1 Lulusan Lain	5
S2	1

Kurang pahamnya aparatur Pemerintahan Desa tersebut berimbas kepada terjadinya kesulitan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes yang dapat dibuktikan dengan adanya keterlambatan dalam menyiapkan laporan pertanggungjawaban APBDes tersebut . Hal ini dapat dilihat pada pernyataan Kepala Seksi Perencanaan dan Kesejahteraan Rakyat Desa Bandar Klippa yaitu Bapak Budi Sutikno dalam wawancara sebagai berikut, “Jadi kebanyakan yg menjadi

kendala di desa itu tidak semua Sumber Daya Manusia sama, tidak semua yang memahami komputer dan aplikasi dalam hal ini yaitu SISKEUDES dan hal tersebut juga menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaporan realisasi anggaran ke kabupaten yang tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, yang seharusnya di bulan Januari menjadi bulan Februari dan kami juga pada akhirnya meminta bantuan dari kecamatan untuk membantu dalam penyusunan laporan realisasi APBDes ini.”.

Menurut Permendagri No. 113 tahun 2014 pasal 37, laporan realisasi pelaksanaan APBDes disampaikan paling lambat pada akhir bulan Januari tahun berikutnya. Selain faktor Sumber Daya Manusia, salah satu hal yang menyulitkan penyusunan Laporan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa adalah aplikasi yang digunakan untuk menyusun laporan tersebut kurang fleksibel. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Kepala Seksi Perencanaan dan Kesejahteraan Rakyat Desa Bandar Klippa yaitu Bapak Budi Sutikno yaitu “Jadi untuk aplikasi SISKEUDES ini begini, misal terjadi perubahan disalah satu sub tabel dan kita ubah nilainya, nilai yang dibawahnya tidak otomatis berubah mengikuti yang telah diubah diatas sehingga harus diubah secara manual satu per satu dan itu harus benar-benar teliti jangan sampai salah yang diinput. Kalo sampai salah, bisa fatal akibatnya dan laporan yang dibuat jadinya salah semua”. Berdasarkan tujuan Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari, untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban, jika dikaitkan dengan efektifitas sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh

Pemerintahan Desa Bandar Klippa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes belum tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tidak semua aparatur desa mengetahui sistem informasi akuntansi pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang diterapkan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa.
2. Masih rendahnya tingkat sumber daya manusia serta tingkat pendidikan aparatur desa dalam mengelola hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban APBDes.
3. Pelaporan realisasi anggaran dana desa ke pemerintah kabupaten mengalami keterlambatan karena kurangnya pemahaman aparatur desa mengenai sistem informasi akuntansi
4. Sistem informasi akuntansi keuangan desa tidak berjalan dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Pemerintahan Desa Bandar Klippa?
2. Apakah sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa telah berjalan secara efektif?
3. Bagaimana kendala dan upaya pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapaaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa.
2. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa
3. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kendala dan upaya pada penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, dapat dituangkan beberapa manfaat penelitian terutama bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes .

2. Bagi Desa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tinjauan informasi mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Ardana dan Lukman (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

Robert, Thomas dan Joel seperti yang dikutip dalam buku karangan Jogiyanto (2005:17) sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan kegiatan - kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah dan pihak-pihak luar lainnya.

Selanjutnya, pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Marshall B. Romney and Paul J. Steinbart (2015:36) merupakan sarana dalam proses mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data akuntansi dan data lainnya untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dapat berbentuk fisik pada catatan manual maupun dalam sistem terkomputerisasi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem primer dalam

organisasi guna menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna/ user dalam mendukung pekerjaannya.

Selanjutnya, Widjanto dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012) menyatakan: “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”.

Kemudian, Laudon dalam Azhar Susanto (2013:52), mengatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yaitu: “Komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan”.

Berdasarkan definsi-definisi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa definisi Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode yang saling berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur dalam upaya menghasilkan sistem informasi akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi manajemen yang terstruktur dalam rangka merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis mereka.

2.1.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan suatu tolok ukur yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang ingin dicapai. Efisiensi dapat dikaitkan dengan efektivitas, namun apabila terjadi peningkatan pada efektivitas, belum tentu efisiensi ikut meningkat (Umar,

2008). Efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah mampu dicapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan (Danumiharja, 2014).

Menurut Yamit (2003:14) dalam Lestari et.al, (2014) efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (output) yang dihasilkan. Demikian pula menurut Damayanthi (2012), efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang mencerminkan seberapa jauh target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu yang lebih singkat bagi para pemakai.

Widjajanto (2001) dalam Astuti dan Dharmadiaksa (2014) menyatakan bahwa: “Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliabel)”. Menurut Sajady, et al., (2008) efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan. Efektivitas sistem informasi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang

berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Berdasarkan penjelasan efektivitas dan sistem informasi akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya.

2.1.2 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

2.1.2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

Ardana dan Lukman (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data nonkeuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan selanjutnya.

Anggaran pendapatan dan belanja desa adalah rencana keuangan desa dalam satu tahun yang memuat perkiraan pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan, dan rencana pembiayaan yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa yang output-nya berupa pelayanan publik, pembangunan, dan perlindungan masyarakat harus disusun perencanaannya setiap tahun dan dituangkan dalam APBDesa. Dalam APBDesa inilah terlihat apa yang akan dikerjakan pemerintah desa dalam tahun berjalan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan bagian integral dari perangkat kebijakan pembangunan dan rumah tangga desa. Dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di desa diperlukan kepastian biaya dari berbagai sumber baik pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat (Sumpeno, 2011:32).

Anggaran Desa yang tertuang di dalam APBDes merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Anggaran pengeluaran rutin dibiayai dengan anggaran penerimaan rutin. Sebaliknya anggaran penerimaan dibiayai oleh anggaran penerimaan pembangunan (Widjaja, 2012:69).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) menurut (Widjaja, 2012:70) terdiri atas:

1. Pendapatan desa

Pendapatan desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Pendapatan desa terdiri atas:

- a. Pendapatan asli desa (PADesa);
- b. Bagi hasil pajak kabupaten/kota;
- c. Bagian dari reputasi kabupaten/kota;
- d. Alokasi dana desa (ADD);
- e. Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan desa lainnya;
- f. Hibah;
- g. Sumbangan pihak ke tiga

2. Belanja desa

Belanja desa meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja desa terdiri atas:

a. Belanja langsung yang terdiri atas:

- 1) Belanja pegawai;
- 2) Belanja barang dan jasa;
- 3) Belanja modal;

b. Belanja tidak langsung terdiri atas:

- 1) Belanja pegawai/penghasilan tetap;
- 2) Belanja subsidi;
- 3) Belanja hibah (pembatasan hibah);
- 4) Belanja bantuan sosial;
- 5) Belanja bantuan keuangan;
- 6) Belanja tidak terduga

3. Pembiayaan desa

Pembiayaan desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan desa terdiri atas:

a. Penerimaan pembiayaan, yang mencakup:

- 1) Sisa lebih perhitungan anggaran (SIPA) tahun sebelumnya;

- 2) Pencairan dana cadangan;
 - 3) Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan;
 - 4) Penerimaan pinjaman.
- b. Pengeluaran pembiayaan yang mencakup:
- 1) Pembentukan dana cadangan;
 - 2) Penyertaan modal desa;
 - 3) Pembayaran utang

Pemerintahan desa setiap tahun wajib menyusun APBDes. APBDes merupakan pembiayaan terhadap program pembangunan tahunan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. program pembangunan tahunan desa diturunkan dari program pembangunan jangka menengah desa (lima tahun), yang disebut rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM Desa). RPJMDesa merupakan penjabaran visi dan misi dari kepala desa terpilih. Perlu diketahui bahwa seseorang yang mencalonkan diri sebagai kepala desa harus menyusun visi dan misi yang disampaikan saat kampanye pemilihan kepala desa. Jika ia terpilih maka visi dan misi inilah yang kemudian dijadikan visi dan misi RPJM Desa.

Sekretaris desa menyampaikan rancangan peraturan desa tentang APBDes kepada kepala desa untuk memperoleh persetujuan. Kemudian kepala desa menyampaikan rancangan peraturan desa kepada BPD untuk dibahas bersama dalam rangka memperoleh persetujuan bersama. Penyampaian rancangan peraturan desa paling lambat minggu pertama bulan November tahun anggaran sebelumnya rancangan peraturan desa tentang APBDes yang telah disetujui bersama sebelum ditetapkan oleh kepala desa paling lambat 3 (tiga) hari kerja disampaikan kepada

bupati/wali kota untuk dievaluasi. Bupati/wali kota harus menetapkan evaluasi rancangan APBDes paling lama 20 (dua puluh) hari kerja. Apabila hasil evaluasi melampaui batas waktu dimaksud, kepala desa dapat menetapkan rancangan peraturan desa tentang APBDes menjadi peraturan desa.

Semua pendapatan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa. Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya, pengaturannya diserahkan kepada daerah. Program dan kegiatan yang masuk desa merupakan sumber penerimaan dan pendapatan desa dan wajib dicatat dalam APBDes.

Kepala desa wajib mengintensifkan pemungutan pendapatan desa yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya. Pemerintah desa dilarang melakukan pemungutan selain dari yang ditetapkan dalam peraturan desa. Pengembalian atas kelebihan pendapatan desa dilakukan dengan membebankan pada pendapatan desa yang bersangkutan untuk pengembalian pendapatan desa yang terjadi dalam tahun yang sama.

Pengembalian kelebihan pendapatan desa yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dibebankan pada belanja tidak terduga. Pengembalian harus didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Setiap pengeluaran belanja atas beban APBDesa harus didukung dengan bukti yang lengkap dan sah. Bukti harus mendapat pengesahan oleh sekretaris desa atas kebenaran material yang timbul dari penggunaan bukti dimaksud.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 APBDesa adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa. APBDesa terdiri atas :

1. Pendapatan Desa

“Pendapatan Desa menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 adalah semua penerimaan Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang menjadi hak Desa dan tidak perlu dikembalikan oleh Desa”. Pendapatan Desa tersebut terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Desa (PADesa)

Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan yang diperoleh dari potensi pendapatan yang ada di desa seperti hasil usaha desa, hasil aset, swadaya, partisipasi dan gotong royong.

b. Transfer

Pendapatan transfer merupakan pendapatan desa yang diperoleh dari entitas lain, seperti transfer dari pemerintah kota dan kabupaten, transfer dari pemerintah provinsi, dan transfer dari pemerintah pusat. Pendapatan transfer terdiri dari Dana Desa (DD), Bagi Hasil Dari Pajak Daerah Kabupaten/Kota dan Retribusi Daerah (BHPRD), Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan keuangan dari APBD provinsi, dan bantuan keuangan APBD kabupaten/kota.

c. Pendapatan Lain-Lain

Kelompok pendapatan lain-lain terdiri atas hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat dan lain-lain pendapatan desa yang sah.

2. Belanja Desa

Belanja Desa adalah semua pengeluaran yang merupakan kewajiban Desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diterima kembali oleh Desa. Belanja

desa diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, yaitu : (1) penyelenggaraan pemerintahan desa, (2) pelaksanaan pembangunan desa, (3) pembinaan kemasyarakatan desa, (4) pemberdayaan masyarakat desa, dan (5) belanja tak terduga. Belanja Desa dibagi dalam kegiatan RKPDesa, yaitu :

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dianggarkan untuk pengeluaran penghasilan tetap, tunjangan, penerimaan lain, dan pembayaran jaminan sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa serta tunjangan Badan Permusyawaratan Daerah (BPD) . Belanja Pegawai dalam kegiatan pembayaran penghasilan tetap dan tunjangan dalam pelaksanaannya dibayar setiap bulan.

b. Belanja Modal

Belanja Modal digunakan untuk pengeluaran pengadaan barang yang nilai manfaatnya lebih dari 12 bulan dan menambah aset serta untuk digunakan dalam kegiatan penyelenggaraan kewenangan desa.

c. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa digunakan untuk pengeluaran bagi pengadaan barang/jasa yang nilai manfaatnya kurang dari 12 bulan, seperti operasional pemerintahan Desa, pemeliharaan sarana prasarana Desa, operasional BPD, insentif rukun tetangga/rukun warga dan pemberian barang pada masyarakat/kelompok masyarakat.

3. Pembiayaan Desa

Pembiayaan Desa meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang

bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Pembiayaan Desa diklasifikasikan menjadi kelompok penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

2.1.2.2 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi APBDes

Model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean, yang dikenal dengan D&M Is 27 Success Model (Delone dan McLean, 1992) dalam Jogiyanto (2008:14), memberikan enam dimensi keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. System Quality (Kualitas Sistem),
2. Information Quality (Kualitas Informasi),
3. Service Quality (Kualitas Pelayanan),
4. Use (Penggunaan),
5. User satisfaction (Kepuasan Pemakai),
6. Net Benefit (Keuntungan Perusahaan).

Adapun penjelasan mengenai model pengukuran keberhasilan sistem informasi yang lain dikemukakan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. System Quality (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan. Indikator pengukuran dari kualitas sistem dari DeLone dan McLean yaitu:

a. Kenyamanan Akses

Tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Dengan tingginya tingkat kenyamanan suatu sistem informasi maka pengguna akan sering menggunakan sistem informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Keluwesan sistem (flexibility)

Keluwesan (flexibility) sistem informasi sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan sistem. Pengguna akan lebih memilih sistem yang lebih fleksibel dibandingkan dengan sistem yang kaku. Dengan tingkat fleksibilitas yang tinggi maka pengguna dapat mengoperasionalkan sistem dengan lebih mudah.

c. Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai

Saat sebuah sistem dapat merealisasikan ekspektasi (harapan) dari pemakaian dalam mencari sebuah informasi maupun pengguna sistem maka sistem akan lebih diminati.

d. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik

Setiap sistem informasi dapat dibedakan fungsi-fungsi yang dimilikinya banyak sistem informasi lebih diminati karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari sistem informasi lain.

2. Information Quality (Kualitas Informasi)

Information quality merupakan output dari pengguna sistem informasi (user).

Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna

yang diukur dengan keakuratan akurasi (accuracy), ketepatan waktu (time liness), dan penyajian informasi (format). Indikator pengukuran kualitas sistem yaitu:

a. Kelengkapan (complettness)

Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

b. Relevansi (relevance)

Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.

c. Akurat (accurate)

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berpengalaman bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi yang akurat berarti bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

d. Ketepatan waktu (timeliness)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

e. Format

Sistem informasi perusahaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna. Dua komponen dari format informasi adalah bentuk dasar dan konteks dari interpretasinya dimana kadang-kadang dipandang sebagai frame. Bentuk dasar format merupakan bentuk penyajian laporan oleh sistem, sedangkan konteks interpretasi sistem informasi mempengaruhi pandangan pengguna dalam memahami format laporan dari sistem informasi yang digunakan perusahaan.

3. Service Quality (Kualitas Pelayanan)

Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa update sistem

informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah dengan penjelasan sebagai berikut:

a. System Update (Pembaruan Sistem)

Sistem yang selalu update dengan perangkat teknologi dan software yang baru akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan kualitas informasi dengan cepat dan tepat karena sistem terbaru relatif lebih mudah dipahami user.

b. Keamanan Arsip Data pada Sistem

Sistem informasi harus memiliki tingkat keamanan arsip data yang tinggi sehingga arsip data perusahaan tidak mudah tersebar dan diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

4. Use (Penggunaan)

Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Dalam kaitannya dengan hal ini penting untuk membedakan apakah pemakaian termasuk suatu keharusan atau termasuk kedalam sesuatu yang harus dihindari. Variabel ini diukur dengan indikator yang digunakan yang terdiri dari satu item yaitu seberapa sering pengguna (user) menggunakan sistem informasi tersebut (frekuensi of use).

5. User satisfaction (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap

sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektivan, dan kepuasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi memberikan efisiensi kepada penggunanya. Keefisienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien jika suatu tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai dengan melakukan hal yang tepat.

b. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keefektivan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai dengan harapan atau target yang diinginkan.

c. Kepuasan Pengguna

Kesan puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan sistem. Kesan puas yang dirasakan pengguna mengindikasikan bahwa sistem informasi telah berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

6. Net Benefit (Manfaat-manfaat Bersih)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak (impact) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Produktivitas

Sistem mampu membantu produktivitas kinerja karyawan. Dengan diberlakukannya sistem membantu produktivitas kinerja karyawan menjadi lebih baik sehingga mampu mendatangkan manfaat bagi kemajuan perusahaan.

b. Meningkatkan Pengetahuan

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan membawa pengetahuan baru bagi user. Proses pembelajaran dan pemahaman user terhadap sistem mampu membawa manfaat baik pada penambahan pengetahuan user itu sendiri. Dengan mempelajari sistem, user juga diharapkan mampu lebih memahami tugas dalam pekerjaannya.

c. Mengurangi Waktu dalam Pencarian Informasi

Sistem diharapkan mampu membantu user untuk memenuhi setiap kebutuhan informasinya. Dengan adanya sistem informasi perusahaan akan memudahkan user dalam mencari dan mengakses setiap data yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat karena segala macam informasi yang berkaitan dengan perusahaan telah tersedia pada sistem.

2.2 Kerangka Konseptual

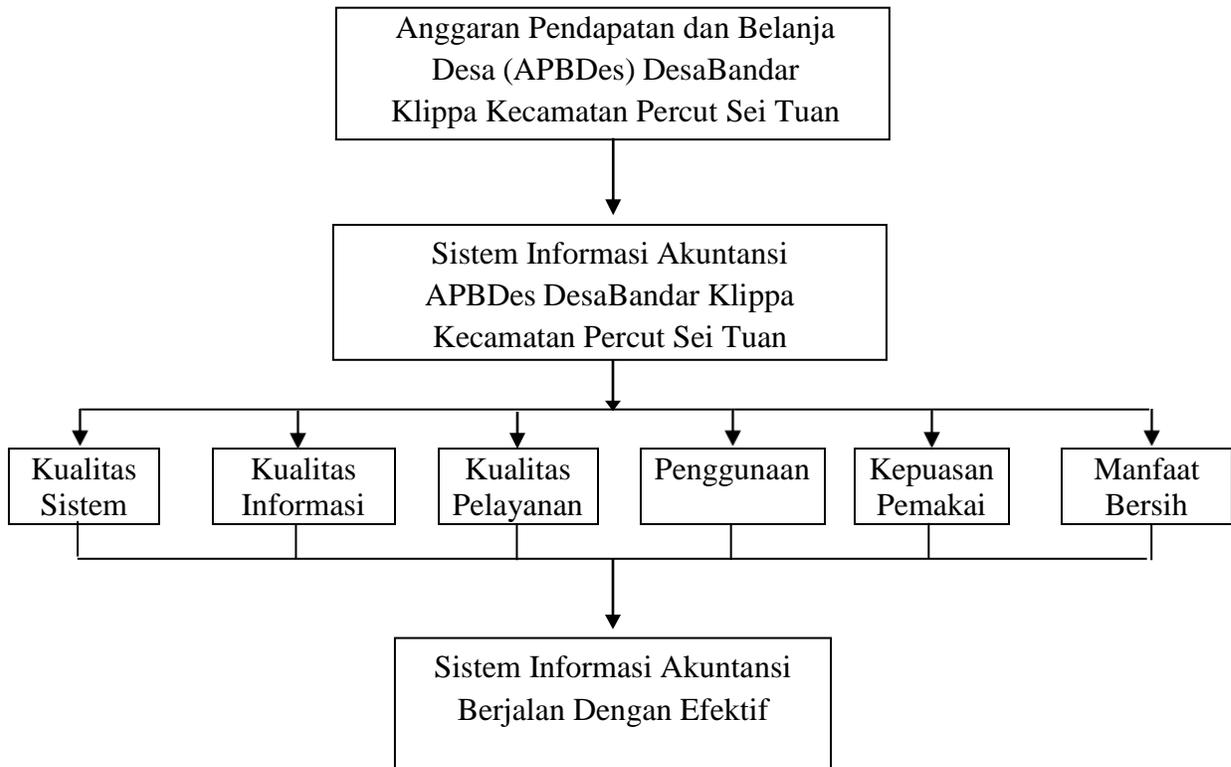
Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pasal 39 dijelaskan bahwa Kepala Desa menyampaikan informasi mengenai APBDesa kepada masyarakat melalui media informasi. Untuk menyampaikan informasi tersebut harus dilakukan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif. Menurut Delone dan McLean (1992), sistem informasi

akuntansi yang baik dan efektif meliputi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pemakai, dan manfaat bersih.

Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan APBDes diharapkan dapat membantu aparat Pemerintahan Desa dalam menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, dapat memastikan bahwa aktivitas pelaksanaan APBDes berjalan dengan efektif dan sekaligus dapat melakukan pengawasan terhadap setiap penggunaan dana ABPDes yang direalisasikan.

Pengelolaan APBDes bertujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa. Dengan demikian desa dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Disamping itu diharapkan dapat diwujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik, yang memiliki salah satu pilar utama. Pengelolaan Keuangan Desa telah mencakup beberapa asas pengelolaan keuangan desa seperti transparan, akuntabel, partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran.

Pertanggungjawaban APBDes bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengetahui pengelolaan keuangan desa. Pertanggungjawaban APBDes telah mencakup beberapa laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemerintah desa sebagai pertanggungjawaban keuangan desa, seperti laporan realisasi pelaksanaan APBDes, pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes, laporan realisasi penggunaan dana desa dan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema kerangka berpikir seperti gambaran di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang menggambarkan suatu kondisi apa adanya melalui wawancara dan dokumentasi.

Penelitian deskriptif juga menguraikan pendapat suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas Sugiyono (2005: 21).

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2010:59) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional merupakan bagian untuk mengoperasionalkan variabel-variabel ke dalam suatu pengukuran (measurement). Adapun definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.1 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi APBDes

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis

dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya. Sari (2009) berpendapat bahwa efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan seorang pengguna dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun apabila teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi hal tersebut akan berakibat pada menurunnya kinerja individu.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pelaksanaan APBDesa ini menggunakan teori yang disampaikan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean meliputi :

1. Kualitas Sistem,
2. Kualitas Informasi,
3. Kualitas Pelayanan,
4. Penggunaan,
5. Kepuasan Pengguna,
6. Manfaat Bersih.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Desa Bandar Klippa Jln Rukun No2 , Hutan Kecamatan Percut Sei Tuan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian dari bulan Januari 2022 sampai selesai, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Rencana Jadwal Penelitian 2022

No	Kegiatan	Tahun 2022								
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Pengolahan Data & Analisis Data									
5	Pengumpulan Data									
6	Penulisan Skripsi									
7	Bimbingan Skripsi									
8	Sidang Meja Hijau									

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yin (2014) teknik pengumpulan data merupakan rangkaian langkah-langkah dalam penelitian untuk memperoleh data agar penelitian dapat diteliti dan pertanyaan penelitian dapat dijawab. Untuk memperoleh data dari lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara dengan orang-orang yang berhak memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan. Wawancara tersebut akan dilakukan secara langsung dengan narasumber yang berkaitan dengan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan Wawancara kepada bapak Budi Sutikno selaku Kasi Perencanaan Dan Kesejahteraan Masyarakat di Kantor Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Dalam wawancara ini, peneliti membuat beberapa pertanyaan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Berikut ini kisi-kisi wawancara sesuai dengan indikator yang akan diteliti :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi APBDes	1. Kualitas Sistem Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan.	3 (tiga)

	<p>2. Kualitas Informasi Merupakan output dari pengguna sistem informasi. Kualitas informasi menggambarkan apa yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan, ketepatan waktu, dan penyajian informasi.</p>	3 (tiga)
	<p>3. Kualitas Pelayanan Kualitas layanan sistem informasi merupakan pelayanan yang didapatkan pengguna dari pengembang sistem informasi, layanan dapat berupa pembaharuan sistem informasi dan respon dari pengembang jika informasi mengalami masalah.</p>	2 (dua)
	<p>4. Penggunaan Penggunaan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi.</p>	1 (satu)
	<p>5. Kepuasan Pengguna Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan.</p>	3 (tiga)
	<p>6. Manfaat Bersih Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak (impact) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.</p>	3 (tiga)

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki pemerintah desa. Teknik ini dilaksanakan dengan membuat copy atau pencatatan dari arsip resmi atau asli pemerintah desa. Dokumen yang diperlukan berupa: diagram alur penggunaan sistem informasi keuangan desa dan data pendukung lainnya. Hasil pengumpulan data dari wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi (Sugiyono, 2010:422).

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto atau gambar-gambar dan arsip mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Menurut (Saragih & Sari, 2016) analisis deskriptif adalah teknik analisis dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran sesuai dengan masalah yang dihadapi. Penelitian deskriptif ini menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden.

Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk

mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan. Data yang dianalisis yaitu dokumentasi dan wawancara :

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti laporan realisasi anggaran APBDes, Laporan PertanggungJawaban APBDes, Data tingkat pendidikan aparatur desa dan Data profil desa.
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan pihak pihak yang berwenang untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes, .
- c. Menganalisis data dan informasi yang sudah diperoleh lalu membandingkan dengan teori efektivitas sistem informasi akuntansi untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi di desa Bandar Klippa.
- d. Menjelaskan dan menyimpulkan data-data yang diperoleh pada Desa Bandar Klippa untuk dapat memberikan informasi yang jelas tentang efektivitas sistem informasi akuntansi pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes pada Desa Bandar Klippa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan seluruh hasil temuan penelitian saat dilapangan, yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Proses analisis data merupakan bagian yang harus dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan. Objek pada penelitian ini adalah Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang melaksanakan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa, untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa, dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala dan upaya dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Bandar Klippa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa informasi yang diberikan informan berkompeten sesuai dengan keperluan data. Data primer

penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang berkompeten dalam pengelolaan APBDes di Desa Bandar Klippa.

Desa Bandar Klippa adalah salah satu dari 18 Desa dan 2 kelurahan yang ada di Kecamatan Percut Sei Tuan, dengan oritrasi ketinggian + 20 meter di atas permukaan laut , curah hujan rata-rata 1.700 mm/m dengan luas wilayah + 1.824,4 Ha dan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Kolam/ Bandar Setia.
- b. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Sei Rotan/ Desa Tembung/ Desa Samb. Timur.
- c. Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Amplas/ Kota Madya Medan.
- d. Sebelah Barat Berbatas dengan Desa Tembung Dan Desa Bandar Khalifah

Berdasarkan dari jumlah penduduknya, Desa Bandar Klippa mempunyai jumlah penduduk sebesar 39.988 orang yang terdiri dari 19.235 laki – laki dan 19.753 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Bandar Klippa

Laki – laki	19.235 orang
Perempuan	19.753 orang
Total	39.988 orang
Kepadatan Penduduk	650 org per km

Sumber : Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa

Bandar klippa dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti Pemerintah Desa, BPD, Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan masyarakat desa pada umumnya. Selain penyusunan Visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dan dikerjakan.

Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Bandar Klippa adalah:

- a. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
- b. Memberikan Pemahaman tentang pentingnya kesehatan dan pemeliharaan Lingkungan.
- c. Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya dan olahraga.
- d. Mendorong terlaksananya pemerintahan desa yang efektif dan efisien.
- e. Mewujudkan Masyarakat yang aman, tentram dan damai.

Berkaitan dengan APBDes Desa Bandar Klippa, Pendapatan Desa sebagaimana meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Perkiraan pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan asli desa, bagian dana perimbangan, bantuan

keuangan dari pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten, Hibah dan sumbangan pihak ketiga. Desa Bandar Klippa mempunyai kebutuhan yang sangat banyak terutama menyangkut hajat hidup masyarakat. Adapun Belanja Desa digunakan untuk Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pembinaan Masyarakat Desa. Namun yang lebih utama sebagai langkah prioritas saat ini adalah perencanaan pembangunan di sector infrastruktur dan Pemberdayaan.

Dalam melaksanakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Bandar Klippa senantiasa mengedepankan transparansi dan efektifitas dalam setiap penggunaan anggaran yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa. Masyarakat dapat mengetahui semua informasi tentang pelaksanaan APBDes Desa Bandar Klippa melalui sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh pemerintahan Desa Bandar Klippa.

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD
- b. Mengajukan rancangan Peraturan Desa
- c. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

- e. Membina kehidupan masyarakat Desa.
- f. Membina perekonomian Desa.
- g. Mengkoordinasikan pembangunan Desa.

4.1.2 Deskripsi Data

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi yang harus sesuai dan secara lengkap mendukung kebutuhan pemakai dalam mendukung proses bisnis dan tugas disajikan secara tepat waktu dan mudah dimengerti oleh para penggunanya.

Efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas dapat dilihat dari kemampuan entitas dalam memaksimalkan sumber daya yang yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi akuntansi, dengan demikian semakin maksimal pemakai maka akan semakin efektif Sistem Informasi Akuntansi di suatu entitas yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun apabila sistem informasi akuntansi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi hal tersebut akan berakibat pada menurunnya kinerja individu.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara langsung terkait dengan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa dengan perinciannya sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Setiap pengelolaan data laporan APBDes dibuat untuk mengetahui kemajuan pelaksanaan kegiatan dan mengevaluasi berbagai aspek seperti hambatan, masalah, faktor-faktor berpengaruh, keberhasilan dan sebagainya terkait pelaksanaan APBDes. Adapun data dokumen pelaporan dan pertanggungjawaban APBDes terdiri dari formulir Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes Semester I, dan Formulir Realisasi Laporan Akhir untuk laporan akhir, Laporan Kekayaan Milik Desa, dan Laporan Program Sektoral dan Program Daerah yang masuk ke Desa. Semua data laporan untuk pelaporan dan pertanggungjawaban APBDes tersebut dikelola melalui perangkat dan sistem komputerisasi yang berguna untuk memudahkan para aparatur desa dalam mengelola data laporan APBDes.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat sekaligus aparatur desa yang bertugas untuk mengelola data laporan APBDes mengenai perangkat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan data APBDes dapat diketahui bahwa Kantor Desa Bandar Klippa menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan menggunakan perangkat komputer dan laptop yang telah memenuhi standar minimal spesifikasi untuk pengoperasian aplikasi Siskeudes tersebut seperti : Prosesor minimal Intel Celeron, memori RAM 1 GB dan menggunakan sistem operasi minimal Windows XP. Karena telah memenuhi standar, dapat dipastikan performa perangkat dan aplikasi yang digunakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

“Aplikasi yang digunakan desa kami untuk mengelola APBDes itu ya Siskeudes, sesuai arahan dari pemerintah pusat. Lalu untuk perangkat komputernya ada dua macam, komputer sama laptop, yang saya gunakan itu laptop merk ASUS ROG yang sudah memenuhi standar untuk bisa membuka aplikasi Siskeudesnya”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat dapat diketahui bahwa keamanan data laporan APBDes yang dikelola disimpan dengan baik dan terlindungi dengan aman. Keamanan data dapat dijamin dengan baik karena perangkat laptop yang digunakan telah menggunakan antivirus yang mencegah menghilangnya data laporan APBDes akibat virus komputer. Selain itu data laporan APBDes disalin dan dikirim kepada pihak yang berkepentingan, dalam bentuk dokumen cetak atau pun file komputer sebagai tindakan lanjutan pengamanan data laporan APBDes. Dan untuk akses penggunaan aplikasi Siskeudes tidak semua mendapatkan akses penggunaan aplikasi tersebut, hanya orang dan pihak yang berkepentingan saja yang mendapatkan akses menggunakan aplikasi Siskeudes.

“Untuk menginput dan mengubah data di Siskeudes itu tidak semua aparaturnya boleh, cuma yang berkepentingan dan yang ditugaskan yang boleh mengaksesnya, termasuk saya. Kalau untuk keamanan data ya seperti biasa, laptop yang dipakai kan udah ada antivirusnya. Habis itu untuk jaga-jaga kalau laptopnya bermasalah atau rusak, data yang sudah disimpan terus dicopy dan dikirim ke flashdisk ataupun dicetak, supaya tetap ada pertinggalnya”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

2. Kualitas Informasi pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa.

Berdasarkan data yang didapatkan dari tempat penelitian dapat dilihat bahwa informasi laporan APBDes Desa Bandar Klippa diolah dan disusun dengan cermat dan teliti oleh aparatur desa yang diberikan tanggung jawab tersebut, kemudian diserahkan kepada Bendahara Desa untuk dilakukan pengecekan kembali, lalu kemudian laporan diserahkan kepada Kepala Desa untuk kembali dilakukan pengecekan terhadap laporan yang disusun dan memastikan tidak ada kesalahan lagi pada laporan APBDes tersebut. Setelah diperiksa dengan seksama, maka laporan APBDes dapat disampaikan kepada masyarakat.

“Untuk keakuratan dan relevansi informasi dalam laporan APBDes ini bisa kami pastikan sudah akurat dan relevan karena setiap informasi yang diproses sesuai dengan bukti transaksi dari setiap penggunaan dana anggaran dan tetap mengacu pada peraturan pemerintah yang ada. Namun untuk ketepatan waktu pelaporan pada akhir tahun terkadang terjadi keterlambatan, karena kami harus mengoreksi dan menyesuaikan laporan pelaksanaan disemester pertama dengan laporan akhir tahun supaya tidak ada kesalahan yang terjadi.” (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa Bandar Klippa menyusun dan mengolah data laporan APBDes dengan cermat dan teliti sehingga dapat dipastikan informasi yang ada merupakan informasi yang akurat dan relevan. Akan tetapi pemerintah Desa Bandar Klippa mengalami kendala pada ketepatan waktu pelaporan anggaran pada akhir tahun, yang disebabkan oleh harus

melakukan koreksi dan penyesuaian informasi dari laporan pelaksanaan APBDes pada semester pertama dengan laporan pelaksanaan APBDes pada akhir tahun.

“Selain harus melakukan koreksi dan penyesuaian di akhir tahun, salah satu kendala yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaporan pertanggungjawaban APBDes yaitu terdapat kendala saat penggunaan aplikasi Siskeudes yaitu saat melakukan perubahan data (koreksi dan penyesuaian) di Siskeudes. Misalnya dalam laporan realisasi anggaran terdapat salah satu akun yang nominalnya mengalami penyesuaian, maka hal tersebut juga mengubah nilai total dari laporan realisasi anggaran tersebut. Namun di Siskeudes ini nilai totalnya tidak otomatis berubah sesuai dengan perubahan yang dilakukan terhadap salah satu akun yang sudah diubah tadi. Jadi kami harus menghitung ulang kembali dengan cermat dan teliti secara manual untuk mendapatkan nilai total yang telah disesuaikan. Ini salah satu yang menjadi kendala yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaporan pertanggungjawaban APBDes desa kami ”

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui terdapat kendala pada saat proses pengolahan data diaplikasi Siskeudes dimana saat terjadi perubahan atau penyesuaian disalahsatu akun, seharusnya nilai total dari laporan tersebut juga berubah menyesuaikan dengan perubahan yang dilakukan. Namun ternyata diaplikasi Siskeudes tidak terdaftar fitur perubahan otomatis untuk setiap perubahan yang dilakukan terhadap akun akun pada laporan yang telah dibuat. Sehingga aparaturn desa harus melakukan penghitungan manual kembali agar tidak terjadi kesalahan saat penginputan data akuntansi..

“Kendala lainnya yaitu belum ada petugas pengganti yang menggantikan saya kalau saya ada tugas ke luar desa ataupun sakit dalam waktu yang cukup lama. Ketika saya sudah kembali, jadi banyak data yang menumpuk yang harus saya masukkan kedalam laporan APBDes dan itu yang terkadang menyebabkan kekeliruan data yang dimasukan dan akhirnya terjadi keterlambatan saat pelaporan baik ke kecamatan ataupun ke masyarakat. Kenapa belum ada pengganti, jujur saja karena memang aparatur desa masih banyak yang belum paham mengenai penyusunan laporan APBDes ini, makanya pada saat pelatihan untuk penerapan sistem informasi akuntansi di kecamatan hanya saya yang dikirim dari desa”. “(Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

Selain itu kendala lain yang dihadapi menurut Bapak Budi Sutikno selaku Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat sekaligus aparatur desa yang diberi tanggungjawab untuk menyusun laporan APBDes melalui Siskeudes yaitu apabila beliau sedang ada tugas ke luar kota ataupun sedang sakit dalam, beliau tidak memiliki petugas pengganti untuk menyusun laporan APBDes sementara. Hal itu disebabkan karena masih banyak aparatur desa yang belum memahami cara penyusunan laporan APBDes dan cara penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di desa, sehingga praktis sampai saat ini hanya beliau yang memahami hal tersebut dan belum memiliki petugas pengganti sementara. Akibatnya terjadi penumpukan data yang harus dimasukkan saat penyusunan laporan APBDes, yang rentan terhadap kesalahan penginputan data dan keterlambatan pelaporan.

3. Kualitas Pelayanan pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa.

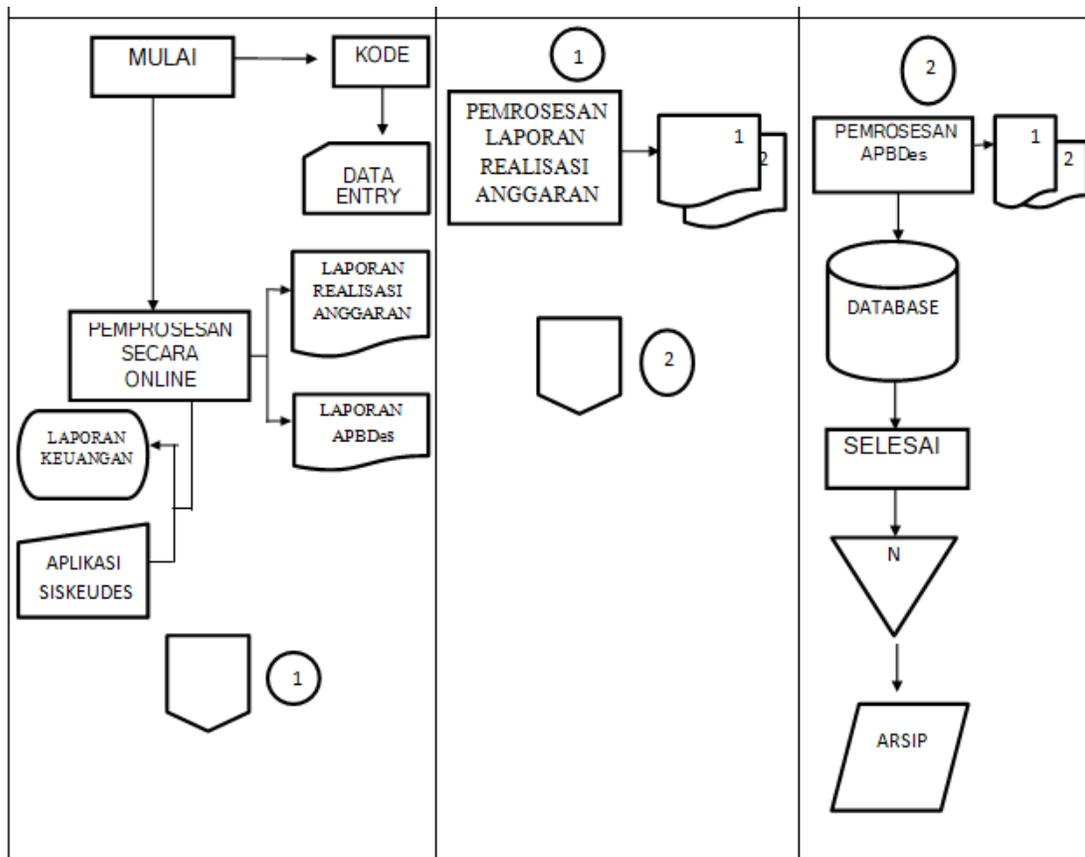
Siskeudes merupakan aplikasi yang digunakan oleh pemerintah desa Bandar Klippa untuk membantu memudahkan dalam menyusun dan mengolah data laporan pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa. Berdasarkan data yang didapat melalui wawancara dengan salah satu aparat desa Bandar Klippa, dapat diketahui bahwa aplikasi Siskeudes yang digunakan merupakan rekomendasi pemerintah pusat. Jika terdapat kendala atau masalah dalam penggunaan aplikasi Siskeudes, pemerintah desa dapat menghubungi pihak pemerintah kecamatan untuk membantu menyelesaikan kendala saat penggunaan aplikasi Siskeudes. Begitu juga untuk pembaharuan aplikasi, jika aplikasi mengalami pembaharuan maka pemerintah pusat akan melaksanakan sosialisasi ke desa melalui pemerintah di masing-masing daerah.

“Untuk aplikasi yang digunakan sudah jelas Siskeudes, sesuai arahan dari pusat dan Siskeudes yang digunakan di Desa Bandar Klippa ini sudah menggunakan versi yang terbaru yaitu Siskeudes versi 2.0.3. Kalau ada kendala atau masalah pada saat menggunakan Siskeudes ini, biasanya kami menghubungi orang dari kecamatan yang lebih paham menggunakan aplikasinya karena begitu instruksi yang disampaikan saat sosialisasi penggunaan aplikasi Siskeudes ini”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

4. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa.

Berdasarkan data yang didapat melalui wawancara dengan salah satu aparatur desa Bandar Klippa, dapat diketahui bahwa aplikasi Siskeudes digunakan pada saat akan memasukkan, mengoreksi ataupun menyesuaikan data informasi yang diperlukan untuk pelaporan dan pertanggungjawaban APBDes. Proses memasukkan data cukup sering dilakukan mengingat pengolahan laporan APBDes harus dilakukan dengan cermat dan teliti sehingga penggunaan aplikasi cukup sering digunakan. Dalam sehari siskeudes dapat digunakan beberapa kali tergantung banyak tidaknya data yang harus dimasukkan kedalam laporan APBDes. Dan terkhusus pada akhir tahun siskeudes digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama 3-4 jam atau bahkan selama jam kerja sekitar 8 jam karena banyaknya proses koreksi dan penyesuaian informasi dari laporan APBDes semester pertama dengan laporan akhir tahun.

“Siskeudes ini cukup sering saya gunakan apalagi kan memang saya yang diberi tanggung jawab untuk menginput datanya, hampir setiap hari saya membuka Siskeudes entah itu untuk menginput data atau cuma sekedar melakukan pengecekan ulang manatau ada salah input data atau angka jadinya bisa diperbaiki. Lebih kurang sekitar 3-4 jam sehari digunakan. Karena setiap penggunaan anggaran kan harus dicatat semua dan diinput kedalam Siskeudes, jadi bisa dibilang untuk penggunaannya rutin dan di akhir tahun lebih lama lagi digunakan bisa berjam-jam bahkan seharian penuh ”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).



Gambar 4.1 Flowchart Penggunaan Siskeudes dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban APBDes

Adapun penggunaan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes secara garis besar dapat dilihat pada *flowchart* diatas. Pada Gambar 4.1 di atas dapat dijelaskan penggunaan aplikasi siskeudes dalam pengelolaan APBDes dimulai dengan proses pengisian kode terlebih dulu kemudian mengisi data entry dengan pemrosesan secara online. Pemrosesan secara online ini memproses data yang kemudian menghasilkan dokumen laporan Realisasi Anggaran dan laporan APBDes. Pemrosesan secara online diproses dengan input aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) sedangkan outputnya yaitu Laporan Keuangan.

Kemudian proses selanjutnya adalah pemrosesan laporan Realisasi Anggaran yang diolah menjadi dua salinan dokumen. Kemudian lanjut ke pemrosesan laporan APBDes yang di proses menjadi dua salinan dokumen. Pemrosesan APBDes kemudian diolah sampai menjadi bentuk database yakni data yang disimpan secara online, maka proses dalam aplikasi Siskeudes telah selesai. Langkah selanjutnya file dokumen dari laporan Realisasi Anggaran dan APBDes telah dicetak sehingga menjadi berbentuk kumpulan kertas dokumen yang kemudian di arsipkan oleh Sekretaris Desa.

5. Kepuasan Pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa.

Berdasarkan data yang didapatkan dari tempat penelitian dapat dilihat bahwa pemerintahan Desa Bandar Klippa merasa terbantu dalam menyusun laporan pertanggungjawaban APBDes dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi di Desa Bandar Klippa. Hal ini didukung dengan pernyataan dari salah satu aparatur desa : *“Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi di desa ini jelas sangat membantu bagi desa dalam menyusun laporan pertanggung jawaban APBDes desa ini. Mulai dari penginputan data sampai penyusunan laporan akhir tahun menjadi lebih mudah karena format laporan sudah ada didalam Siskeudes sehingga saya tidak bingung lagi untuk pencatatannya. Kalau ada hal yang saya kurang paham, juga bisa menghubungi pihak kecamatan untuk membantu”*. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

Selanjutnya beliau mengungkapkan bahwa sebelum diterapkannya sistem informasi akuntansi di desa, beliau mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terlebih

dahulu di kecamatan untuk mengoperasikan aplikasi Siskeudes tersebut. Menurut beliau aplikasi Siskeudes cukup mudah dipahami dan dioperasikan serta memiliki banyak fitur yang mendukung pengelolaan data laporan APBDes. Dan apabila terdapat kendala saat menggunakan Siskeudes, pihak kecamatan siap membantu para aparatur desa yang masih kurang memahami cara menggunakan aplikasi Siskeudes tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan beliau :

“Sebelum instruksi setiap desa harus menggunakan system informasi akuntansi, setiap desa mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengoperasikan aplikasi Siskeudes di kecamatan, kebetulan dari Desa Bandar Klippa ini saya yang ditunjuk sebagai perwakilan untuk mengikuti pelatihan itu. Dan menurut saya Siskeudes cukup mudah dipahami karena tampilannya sederhana dan mudah untuk melakukan penginputan datanya, untuk saya mudah dipahami tetapi kurang tau kalau untuk perwakilan dari desa yang lain. Kalaupun masih ada yang kurang paham, kami bisa hubungi orang kecamatan, supaya dibantu sama didampingi lagi setelah pelatihan itu. Dari pelatihan sampai penggunaan Siskeudes sampai sekarang ini saya merasa cukup puas, karena mudah dipahami dan benar-benar sangat membantu”. (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

6. Manfaat bersih penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa.

Berdasarkan data yang didapatkan dari tempat penelitian dapat dilihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi di Desa Bandar Klippa sangat membantu dalam pengelolaan dan penyusunan laporan APBDes serta memudahkan pemerintahan desa

mendapatkan informasi akuntansi yang dibutuhkan karena semua informasi akuntansi sudah tersimpan didalam sistem informasi akuntansi yang digunakan. Dari pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi yang telah diikuti, aparatur desa mendapatkan pengetahuan baru tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi Siskeudes yang akan digunakan untuk mengelola dan menyusun laporan APBDes di desa Bandar Klippa.

Menurut Bapak Budi Sutikno dengan diterapkannya system informasi akuntansi menghemat banyak waktu dalam pengelolaan dan penyusunan laporan APBDes sehingga beliau dapat melakukan pekerjaan yang lain sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat di Desa Bandar Klippa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan beliau saat sesi wawancara di kantor Desa Bandar Klippa sebagai berikut:

“Bagi saya jelas ini ilmu baru yang saya pelajari, sebelumnya penyusunan laporan itu masih semi manual, masih sangat ribet mengerjakannya. Tapi dengan adanya Siskeudes ini, saya jadi lebih mudah menginput data dan menyusun laporan anggarannya. Menghemat banyak waktu, apalagi saya sebagai aparatur desa yang diberi tanggungjawab menginput data, mengelola dan menyusun laporan anggaran di Siskeudes sekaligus merangkap sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat, jadi saya bisa mengerjakan pekerjaan saya yang lainnya.” (Hasil wawancara dengan Bapak Budi Sutikno, Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Kualitas Sistem pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Pembahasan ini bertujuan untuk membandingkan data penelitian dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Maka pembahasan ini dilakukan dengan

membandingkan penerapan sistem informasi akuntansi pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes dengan model pengukuran efektifitas dan keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh Delone dan McLean bahwa system informasi yang berhasil dan efektif itu adalah sistem yang dapat memberikan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Menurut Nelson (2005:206) kualitas sistem yang baik dapat diukur dari beberapa dimensi, diantaranya yaitu keandalan sistem yang dioperasikan, kemudahan dalam menggabungkan data dari berbagai macam sumber, dan kemudahan untuk menghasilkan informasi dari sistem yang dioperasikan. Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) dan pengguna sistem informasi. Fokusnya adalah performa dari sistem, yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan, termasuk juga keamanan data yang terdapat dalam sistem yang digunakan untuk mengelola laporan APBDes di Desa Bandar Klippa .

Perangkat lunak yang digunakan dalam hal ini yaitu aplikasi siskeudes merupakan sistem pengelolaan keuangan desa yang direkomendasikan oleh pemerintah pusat. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No. 143/8350/BPD mengenai Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa. Pada poin ketiga disebutkan bahwa aplikasi sistem pengelolaan keuangan desa diberlakukan untuk seluruh desa sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan data penelitian tentang kualitas sistem untuk pengelolaan dan pertanggungjawaban laporan APBDes Desa Bandar Klippa dapat diketahui kualitas sistem Desa Bandar Klippa sudah cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan oleh Pemerintah Desa Bandar Klippa dalam mengelola informasi akuntansi berupa laporan APBDes, yaitu menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) serta menggunakan laptop dengan standar diatas minimal untuk dapat menggunakan aplikasi Siskeudes dengan baik. Setelah itu hasilnya terbagi menjadi 2 yaitu dalam bentuk *softcopy* berupa file komputer dan *hardcopy* yang akan dicetak menjadi satu dokumen laporan APBDes.

Lalu kemudian data dalam bentuk *softcopy* tersebut disimpan oleh aparatur desa tertentu dan hanya dapat diakses dan diubah oleh orang – orang tertentu saja yang memiliki kewenangan sehingga keamanan dari data tersebut dapat terjamin. Selanjutnya informasi akuntansi dalam bentuk *softcopy* dibagikan kedalam perangkat *flashdisk* sebagai *back up file* apabila terjadi hal yang tidak diinginkan pada data utamanya seperti kerusakan atau hilang akibat laptop yang terkena virus.

Kualitas sistem informasi dapat ditinjau dari performa sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat lunak, perangkat keras dan keamanan data dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan Nelson (2005:206) bahwa kualitas sistem bisa dilihat dari keandalan sistem yang dioperasikan, kemudahan penggabungan data dan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang dihasilkan, dimana perangkat yang digunakan merupakan perangkat yang telah sesuai dengan rekomendasi dari pemerintah pusat, baik perangkat lunak ataupun perangkat keras. Hal tersebut untuk

mendukung kelancaran dan mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes. Selanjutnya ketika kedua jenis perangkat sudah berjalan dengan baik, hasil dari proses pengolahan data akuntansi yang telah dibuat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban APBDes harus didukung dengan keamanan dari data yang telah dibuat untuk menghindarkan dari hal-hal yang berpotensi merusak kualitas informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa sudah cukup baik karena dalam penerapan sistem informasi akuntansi telah menggunakan perangkat yang sesuai rekomendasi dari pemerintah pusat agar dapat mengoperasikan sistem yang digunakan dengan maksimal dan mendukung kelancaran pengelolaan data untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan serta memiliki tingkat keamanan data yang cukup tinggi karena data laporan APBDes tersebut tersimpan di laptop dan hanya dapat diakses oleh orang-orang tertentu saja. Kemudian data laporan APBDes juga dibagi menjadi dua bentuk, yaitu dalam bentuk file komputer dan dalam bentuk cetakan. Selanjutnya sebagai keamanan lanjutan, data laporan APBDes tersebut dipindahkan juga kedalam sebuah *flashdisk* khusus untuk menjadi data cadangan apabila data laporan APBDes yang utama serta yang telah dicetak menghilang atau mengalami kerusakan.

4.2.2 Kualitas informasi pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Menurut Jogiyanto (2007:15) Kualitas informasi dapat digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Kualitas informasi berupa

dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas. Kualitas informasi menggambarkan apa yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan, ketepatan waktu, dan penyajian informasi yang sesuai atau relevan. Oleh karena itu sebelum menyajikan laporan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, informasi harus diolah dengan cermat dan teliti agar informasi tersebut berkualitas dan dapat disajikan tepat waktu. Jika informasi diolah dan diproses dengan tidak teliti, dapat menyebabkan kesalahan informasi yang disampaikan dan menyebabkan kesalahpahaman akibat kesalahan informasi dan mengurangi kualitas dari informasi yang dihasilkan.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai kualitas informasi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa, informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Data laporan APBDes Desa Bandar Klippa diolah dan disusun dengan cermat dan teliti oleh aparatur desa yang diberikan tanggung jawab tersebut, kemudian diserahkan kepada Bendahara Desa untuk dilakukan pengecekan kembali, lalu kemudian laporan diserahkan kepada Kepala Desa untuk kembali dilakukan pengecekan terhadap laporan yang disusun dan memastikan tidak ada kesalahan lagi pada laporan APBDes tersebut. Hal ini sesuai dengan Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pasal 70 yang menyatakan bahwa penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi APBDes disertai dengan laporan realisasi kegiatan, dan daftar program sektoral, program daerah dan program lainnya yang masuk ke desa.

Namun terkadang terdapat kendala pada pelaporan APBDes yang tidak tepat waktu. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat Bapak Budi Sutikno yang sekaligus bertugas dan bertanggungjawab terhadap proses pengelolaan data laporan APBDes melalui Siskeudes tidak memiliki petugas pengganti untuk mengelola data laporan APBdes melalui Siskeudes. Apabila beliau sedang bertugas diluar desa atau sakit dalam waktu yang cukup lama, data yang harus dimasukkan kedalam laporan APBDes mengalami penumpukan karena tidak ada yang mengelola selama beliau tidak berada di desa. Hal tersebut yang terkadang menyebabkan kekeliruan dalam memasukkan data kedalam laporan APBDes akibat dari penumpukan data dan akhirnya terjadi keterlambatan saat pelaporan baik ke kecamatan ataupun kepada masyarakat. Masih rendahnya sumber daya manusia aparatur desa dalam memahami dan mengelola laporan pertanggungjawaban APBDes menjadi alasan mengapa beliau belum memiliki petugas pengganti untuk mengelola data laporan APBdes melalui Siskeudes.

Selain karena masih rendahnya sumber daya manusia aparatur desa dalam memahami dan mengelola laporan pertanggungjawaban APBDes, juga terdapat kendala pada saat proses memasukkan data akuntansi kedalam aplikasi Siskeudes. Kesalahan memasukkan data pada aplikasi Siskeudes terjadi saat adanya koreksi atau penyesuaian pada salah satu akun, dimana yang seharusnya nilai total dari laporan tersebut juga berubah menyesuaikan dengan perubahan yang dilakukan. Namun ternyata pada aplikasi Siskeudes belum ada fitur perubahan otomatis untuk setiap perubahan yang dilakukan terhadap akun akun pada laporan yang telah dibuat. Sehingga aparatur desa harus melakukan penghitungan manual kembali agar tidak

terjadi kesalahan saat memasukkan data laporan APBDes. Koreksi dan penyesuaian data tersebut harus dilaksanakan dengan cermat dan teliti agar tidak terjadi kesalahan dan hal tersebut membutuhkan proses yang cukup lama sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaporan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa.

Menurut Permendagri No. 20 Tahun 2018 Pasal 70 Pasal 2 menyatakan bahwa Laporan pertanggungjawaban disampaikan paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa. Hasil penelitian ini kurang efektif jika dibandingkan dengan Permendagri diatas dan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007:15) bahwa kualitas informasi berupa dokumen operasional laporan yang terstruktur yang memiliki beberapa karakteristik seperti relevan, tepat waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi pada sistem informasi akuntansi pengelolaan APBDes yang dilaksanakan Pemerintah Desa Bandar Klippa masih kurang mencerminkan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif karena masih terjadi keterlambatan dalam penyusunan dan penyampaian laporan APBDes baik kepada pihak kecamatan ataupun kepada masyarakat sesuai batas waktu yang ditentukan.

4.2.3 Kualitas pelayanan pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Menurut Kotler (2019) kualitas pelayanan adalah bentuk penilaian konsumen terhadap tingkat pelayanan yang diterima dengan tingkat pelayanan yang diharapkan. Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka

kualitas pelayanan di persepsikan baik dan memuaskan. Kualitas pelayanan adalah kinerja yang ditawarkan oleh seseorang kepada orang lain. Tujuan dari kualitas pelayanan yaitu untuk menumbuhkan kepercayaan konsumen terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, untuk menghindari terjadinya tuntutan-tuntutan dari konsumen, untuk menciptakan kepercayaan dan kepuasan konsumen dan untuk menjaga agar konsumen merasa diperhatikan segala kebutuhannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai kualitas pelayanan pada sistem informasi akuntansi Desa Bandar Klippa, pemerintah desa mendapat dukungan penuh dari pemerintah pusat melalui kecamatan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Siskeudes merupakan sistem yang digunakan oleh pemerintah desa Bandar Klippa untuk membantu memudahkan dalam menyusun dan mengolah data laporan pelaksanaan dan pertanggungjawaban APBDes. Aplikasi Siskeudes yang digunakan merupakan rekomendasi dari pemerintah pusat yang diterapkan di seluruh desa di Indonesia. Pada saat akan diterapkannya sistem tersebut, telah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan terlebih dahulu kepada para aparatur desa untuk memahami sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan. Dan jika terdapat kendala atau masalah dalam penggunaan Siskeudes, pemerintah desa dapat menghubungi pihak kecamatan untuk membantu menyelesaikan kendala saat penggunaan Siskeudes. Begitu juga untuk pembaharuan aplikasi, jika aplikasi mengalami pembaharuan maka pemerintah pusat akan melaksanakan sosialisasi ke desa melalui pemerintah di masing-masing daerah. Hal ini didukung dengan adanya Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No. 143/8350/BPD mengenai Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa pada poin ke 4 menyatakan bahwa untuk mempercepat penerapan/pemanfaatan

aplikasi tersebut, diharapkan pula kepada Pemerintah Daerah/Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk memberikan dukungan pembiayaan melalui APBD masing-masing guna melaksanakan sosialisasi ataupun bimbingan teknis bagi aparatur Pemerintah Desa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pada sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa cukup baik sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kotler (2019) bahwa apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan di persepsikan baik dan memuaskan. Karena pemerintah Desa Bandar Klippa mendapat dukungan penuh dari pemerintah pusat melalui kecamatan dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan bagi aparatur desa untuk lebih memahami mengenai sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan apabila terdapat informasi terbaru atau kendala pada saat penggunaan Siskeudes, pemerintah desa dapat menghubungi kecamatan untuk membantu menyelesaikan kendala yang terjadi.

4.2.4 Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Penggunaan dalam hal ini yaitu intensitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pengolahan data. Menurut Irawati (2003), intensitas merupakan kuantitas suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan. Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu yang memiliki jumlah, pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuasan kebutuhannya. Intensitas dalam penelitian ini

lebih merujuk pada jumlah waktu yang digunakan seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas. Jumlah waktu tersebut diukur dengan tingkat keseringan (frekuensi) dan seberapa lama waktu (durasi) yang digunakan seseorang (Swastika, dkk, 2013: 7).

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi Desa Bandar Klippa, intensitas penggunaan sistem informasi akuntansi Desa Bandar Klippa cukup rutin dan digunakan dalam rentang waktu yang cukup lama oleh petugas yang bertanggungjawab. Menurut Permendagri No 20 Tahun 2018 disebutkan bahwa penatausahaan keuangan dilakukan oleh Kaur Keuangan sebagai pelaksana fungsi kebendaharaan yang dilakukan dengan mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran. Dalam sehari siskeudes digunakan berkisar 3-4 jam, tergantung banyak tidaknya data yang harus dimasukkan kedalam laporan APBDes. Siskeudes rutin digunakan dalam aktivitas sehari-hari oleh aparatur desa mengingat banyaknya data yang harus dikelola dan dimasukkan kedalam laporan pertanggungjawaban APBDes. Terutama pada laporan akhir tahun pertanggungjawaban APBDes, karena pada laporan akhir tahun pertanggungjawaban APBDes banyak terdapat koreksi dan penyesuaian data yang harus disesuaikan dari laporan pertanggungjawaban APBDes semester pertama, bahkan bisa mencapai 8 jam sehari dalam penggunaan siskeudes.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa cukup rutin dan digunakan dalam waktu yang cukup lama terutama di akhir tahun demi menghasilkan data laporan pertanggungjawaban APBDes yang akurat dan relevan.

4.2.5 Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Kepuasan pengguna adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk yang dipikirkan terhadap kinerja (hasil) yang diharapkan. Jika kinerja berada di bawah harapan maka pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan amat puas atau senang (Kotler 2006:177). Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi akuntansi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Salah satu tujuan penerapan sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendukung kelancaran operasional suatu entitas sehari-hari dalam mengolah data akuntansi menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh para *stakeholder* dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi Desa Bandar Klippa, pemerintah Desa Bandar Klippa merasa sangat terbantu dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi pada Desa Bandar Klippa. Bapak Budi Sutikno selaku aparatur desa yang diberi tanggungjawab untuk mengelola laporan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa mengatakan penerapan sistem informasi akuntansi banyak membantu beliau dalam penyusunan laporan APBDes karena mulai dari penginputan data sampai penyusunan laporan akhir tahun menjadi lebih mudah karena format laporan sudah ada didalam Siskeudes

sehingga beliau tidak bingung lagi untuk melakukan pencatatan. Selain itu Siskeudes juga mempunyai tampilan yang sederhana sehingga cukup mudah untuk dipahami.

Meskipun diawal penerapan sistem ini cukup kesulitan, namun dengan diadakannya pelatihan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi ini menambah ilmu pengetahuan yang baru untuk aparatur desa dalam mengelola laporan APBDes. Sistem informasi akuntansi ini cukup mudah dipahami bagi para aparatur desa yang telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dan jika terdapat kendala saat menggunakan Siskeudes, pemerintah desa dapat menghubungi pihak kecamatan untuk membantu menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh para aparatur desa. Salah satu tujuan diterapkannya system informasi akuntansi adalah untuk mendukung kegiatan pengelolaan data akuntansi menjadi informasi akuntansi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengelola dan menyusun laporan pertanggungjawaban APBDes, sehingga tujuan penerapan system informasi akuntansi dapat dikatakan telah tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kotler 2006:177) bahwa jika kinerja memenuhi harapan maka pelanggan puas. Hal ini senada dengan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No. 143/8350/BPD mengenai Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa poin ke 2 yang menyatakan bahwa Sistem aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Pemerintah Desa dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Aplikasi tersebut diberikan kepada seluruh Desa secara cuma-cuma atau tanpa dipungut biaya;

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar

Klippa telah tercapai dengan baik karena sistem informasi akuntansi yang digunakan mudah untuk dipahami dan telah mencapai salah satu tujuan dari penerapan sistem informasi akuntansi itu sendiri, yaitu untuk mendukung kegiatan pengelolaan data akuntansi menjadi informasi akuntansi.

4.2.6 Manfaat bersih penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa

Manfaat bersih merupakan manfaat yang didapatkan oleh pengguna setelah berinteraksi dengan sebuah sistem informasi. Menurut Irmadhani dan Nugroho (2012) Manfaat bersih dapat berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem tersebut maupun organisasinya. Manfaat bersih merupakan dampak positif keberadaan dari pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai manfaat bersih penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban Desa Bandar Klippa, penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam pengelolaan dan penyusunan laporan APBDes Desa Bandar Klippa serta memudahkan pemerintahan desa mendapatkan informasi akuntansi yang dibutuhkan karena semua informasi akuntansi sudah tersimpan didalam sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No. 143/8350/BPD mengenai Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa poin ke 3 yang

menyatakan penerapan dan pemanfaatan aplikasi tersebut dalam pengelolaan keuangan desa, sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi, efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Dari pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi yang telah diikuti, aparatur desa mendapatkan ilmu pengetahuan baru tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi Siskeudes yang akan digunakan untuk mengelola dan menyusun laporan APBDes di desa Bandar Klippa. Menurut Bapak Budi Sutikno dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi menghemat banyak waktu dalam pengelolaan dan penyusunan laporan APBDes sehingga beliau dapat melakukan pekerjaan yang lain sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat di Desa Bandar Klippa. Hal ini sesuai dengan dengan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No. 143/8350/BPD poin ke 3 dan sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Irmadhani dan Nugroho (2012) bahwa manfaat bersih untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan sistem maupun organisasinya, dalam hal ini yaitu Pemerintah Desa Bandar Klippa.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat bersih penereapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa telah tercapai dengan baik karena sistem informasi yang diterapkan membantu mengurangi lama waktu pencarian informasi akuntansi yang dibutuhkan, memberikan ilmu pengetahuan baru dan meningkatkan produktivitas kerja bagi aparatur desa di Desa Bandar Klippa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa temuan terhadap penelitian ini, yaitu :

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Pemerintahan Desa Bandar Klippa telah sesuai dengan instruksi dari pemerintah pusat serta menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).
2. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban APBDes Desa Bandar Klippa kurang efektif karena meskipun telah memberikan informasi laporan pertanggungjawaban APBDes yang akurat dan relevan namun masih terjadi keterlambatan dalam pelaporan laporan APBDes kepada pihak kecamatan dan masyarakat.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada Desa Bandar Klippa yaitu masih sedikit dari aparatur desa yang paham dan mampu menjalankan sistem aplikasi Siskeudes serta terjadinya kesalahan penginputan data saat proses penyusunan laporan pertanggungjawaban APBDes. Adapun upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan aparatur desa yang ada dalam proses penyusunan laporan pertanggungjawaban

APBDes dengan cara menyegerakan penginputan data laporan APBDes agar tidak terjadi penumpukan di akhir batas waktu yang ditentukan dan meningkatkan ketelitian dalam proses pengerjaan laporan pertanggungjawaban APBDes untuk meminimalisir kesalahan dalam menginput data kedalam aplikasi Siskeudes.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pemerintah Desa Bandar Klippa lebih cermat dan teliti dalam penyusunan dan pengelolaan laporan pertanggungjawaban APBDes agar tidak terjadi kesalahan informasi yang diterima oleh pihak yang membutuhkan.
2. Disarankan kepada Pemerintah Desa Bandar Klippa untuk membuat pelatihan lanjutan pada para aparatur desa mengenai penyusunan laporan APBDes dan penerapan sistem informasi akuntansi demi meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pada Desa Bandar Klippa.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian dan variable lainnya dengan jumlah data yang lebih banyak agar menghasilkan peneltian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. (2020). *Petunjuk Pengoperasian Aplikasi Sistem Tata Kelola Keuangan Desa (SISKEUDES)*.
- Delone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Journal of Management Information Systems*, 3(4), 60-95.
- Delone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9-30.
- Gayatri, & Latrini, M. Y. (2018). Efektivitas Penerapan Siskeudes Dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 113-122.
- Hanum, Z. (2011, April). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis UMSU*, 10.
- Hanum, Z. (2021). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame di Masa Pandemi Covid-19 Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Langkat. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(2), 234-241.
- Indonesia. (2014). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2015). *Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No.143/8350/BPD tentang Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018*.
- Liando, L. Y., Lambey, L., & Wokas, H. R. (2017). Analisis Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Desa Kolongan Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, 5(2), 1474-1483.
- Lubis, A., Sari, E. N., & Astuty, W. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107-126.
- Sari, E. N., Muhyarsyah, & Wahyuni, N. S. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Ketersediaan Anggaran Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem

Informasi Keuangan Daerah Pada Pemerintah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 166-197.

- Sari, E. N., Ningsih, H. T., & Effendy, Y. (2015). *Akuntansi sektor publik : suatu pengantar*. (S. Lesmana, Ed.) Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta.
- Sulina, I. G., Wahyuni, M. A., & Kurniawan, P. S. (2017). Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 8(2).
- Watulingas, P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2019). Peranan Sistem Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi kasus di Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa). *Indonesia Journal Accounting*, 1(2), 105-111.
- Widjaja, A. (1993). *Pemerintahan desa dan administrasi desa: Menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 1979*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

PROFIL DESA BANDAR KLIPPA

Desa Bandar Klippa termasuk dalam satu kesatuan dari kampung Tembung dan setelah di bukanya Perkebunan Tembakau oleh Pihak Kolonial Belanda, maka didirikan satu stasiun Kereta Api sebagai sarana transportasi mengangkut hasil Perkebunan dengan nama Stasiun Kereta Api “Bandar Khalifah “, nama tersebut masih di pergunakan oleh Pihak Kereta Api di Sumatera Utara.

Mengingat luasnya Kampung Tembung pada saat itu, maka pada tahun 1952 setelah Kemerdekaan republik Indonesia, Kampung Tembung dimekarkan menjadi kampung di salah satunya adalah Kampung Bandar Klippa “Kebun”, satu tahun kemudian tepatnya tanggal 01 Januari 1953 Kampung Bandar Klippa telah mempunyai Pemerintahan sendiri (Kepala Kampung).

Desa Bandar Klippa pada saat ini adalah Desa penyanggah Kota Medan berada di Km 7 dari pusat Pemerintahan Ibu Kota Propinsi Sumatera Utara sementara Pusat pemerintahan Kecamatan Percut Sei Tuan berada di dalam wilayah Desa Bandar Klippa. Dalam rangka keberhasilan pelaksanaan program – program kerja pada bidang Pemerintah, Pembangunan dan kemasyarakatan di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan, kami terus berpacu dan berupaya semaksimal mungkin guna dapat menjalankan roda Pemerintahan Desa sebagaimana yang di tetapkan didalam peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Kepala Desa dalam menyelenggarakan tugas tugasnya di bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan didukung oleh Perangkat perangkat Desa, Lembaga – lembaga Desa dan tokoh – tokoh masyarakat, Agama, Pemuda serta unsur unsur

masyarakat lainnya. Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan mempunyai Organisasi Pemerintah Desa yang dikepalai oleh Seorang Kepala Desa di bantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintah, Kepala urusan Pembangunan, Kepala Urusan Umum dan Bendahara Desa, Kepala Dusun sebanyak 20 Dusun dan Lembaga – Lembaga Desa seperti : LKMD, Tim Pengerak PKK Desa, Pengurus KIM serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Demikian pemerintahan Desa Bandar Klippa berjalan dan berlangsung sampai dengan sekarang, demikian juga Kepala Desanya dimulai dari sebutan Kepala Kampung sampai dengan Sebutan Kepala Desa, berikut ialah nama- nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa sebagai berikut :

Daftar Nama Kepala Desa Bandar Klippa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan

No Urut	Nama	Masa jabatan	Keterangan
1	TIRTO REDJO	1953 – 1967	
2	SUPARTO. J	1967 – 1969	Karateker
3	SASTRO WINANGUN	1969 – 1984	
4	H. NURMAN	1984 – 2002	
5	M. KAMALUDDIN	2002 – 2008	
6	SURIPNO, SH	2009 - 2014	
7	M. MAHLUDDIN	2015 - 2016	Pejabat Sementara
8	SURIPNO SH.MH	2016 – sekarrang	

Beberapa data demografi dari Desa Bandar Klippa adalah sebagai berikut :

Jumlah penduduk di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Jumlah laki-laki	19.235 orang
Jumlah Perempuan	19.753 orang
Jumlah total	39.988 orang
Jumlah Kepala Keluarga	8809 KK

Kepadatan Penduduk	650 per km
--------------------	------------

Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Jumlah Agama Yang Dianut Oleh Penduduk Di Desa Bandar Klippa

AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Islam	10.821 Org	10.724 Org
Kristen	1.651 Org	1.789 Org
Katholik	1.326 Org	1.458 Org
Hindu	67 Org	47 Org
Budha	885 Org	626 Org
Khonghucu	- Org	- Org
Jumlah	14.750 Org	14.644 Org

Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Jumlah Rumah Ibadah di Desa Bandar Klippa

No	Rumah Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	21 Gedung	
2	Mushollah	16 Gedung	
3	Gereja	4 Gedung	
4	Kuil / Pam	1 Gedung	
5	Vihara	1 Gedung	
Jumlah		43 Gedung	

Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Daftar Mata Pencaharian Penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Laki- Laki	Perempuan
1	Petani	21 orang	32 orang
2	Pegawai Negeri Sipil	876 Orang	1563 orang
3	Pengrajin Industri Rumah Tangga	41 orang	62 orang
4	Pedagang Keliling	29 orang	43 orang
5	Peternak	24 orang	-
6	Montir	236 orang	-
7	Dokter Swasta	5 orang	-
8	Bidan Swasta	-	23 orang
9	Perawat Swasta	-	58 orang
10	Pembantu Rumah Tangga	-	583 orang
11	Tni	85 orang	-

12	POLRI	78 orang	6 orang
13	Pensiun PNS/TNI/ POLRI	359 orang	168 orang
14	Pengusaha Kecil dan Menengah	3.752 orang	2769 orang
15	Pengacara	7 orang	-
16	Notaris	-	2 orang
17	Dukun Kampung Terlatih	13 orang	-
18	Jasa Pengobatan Alternatif	8 orang	3 orang
19	Dosen Swasta	4 orang	-
20	Pengusaha Besar	14 orang	15 orang
21	Arsitektur	2 orang	6 orang
22	Seniman / Artis	7 orang	8 orang
23	Karyawan Perusahaan Swasta	1480 orang	1769 orang
24	Karyawan Perusahaan Pemerintah	571 orang	243 orang

Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Bandar Klippa

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	R.S. Pemerintah	-	
2	R.S. Swasta	2 Gedung	
3	Klinik / Balai Pengobatan	9 Gedung	
4	Puskesmas Pembantu	1 Gedung	
5	Rumah Bersalin / BKIA	2 Gedung	
6	Apotik	5 Gedung	
Jumlah		19 Gedung	

Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Jumlah Gedung Pendidikan di Desa Bandar Klippa

No	Gedung Pendidikan	Jumlah	Keterangan
----	-------------------	--------	------------

1	PAUD	4 Gedung	
2	TK / TPA	6 Gedung	
3	SD NEGERI	4 Gedung	
4	SD SWASTA	4 Gedung	
5	SLTP NEGERI	1 Gedung -	
6	SLTP SWASTA	3 Gedung	
7	SLTA NEGERI	1 Gedung-	
8	SLTA SWASTA	-	
9	PERGURUAN TINGGI NEGERI	-	
10	PERGURUAN TINGGI SWASTA	-	
Jumlah		23 Gedung	

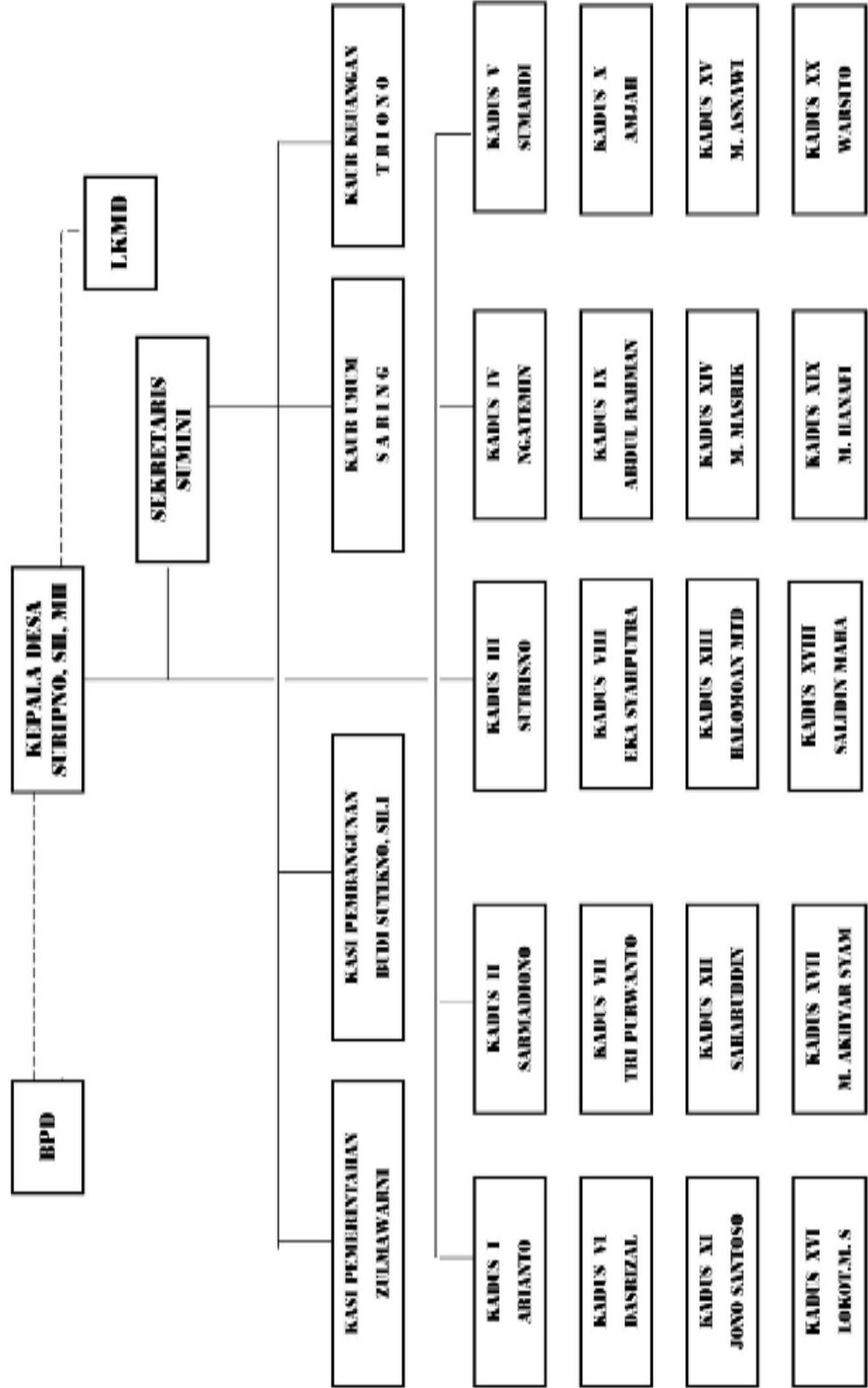
Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

Jumlah Sarana Perekonomian, Perdagangan dan Telekomunikasi di Desa Bandar Klippa

No	Gedung Perekonomian	Jumlah	Keterangan
1	Bank	4 Unit	
2	K U D	1 Unit	
3	Koperasi Simpan Pinjam	4 Unit	
4	Pasar Desa	3 Unit	
5	Telepon Umum (Wartel)	- Unit	
6	Stasiun Bus	3 Unit	
7	Kerata Api	1 Unit	
8	Swalayan	7 Unit	
Jumlah		25 Unit	

Sumber: Kasi Pemerintahan Desa Bandar Klippa

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA BANDAR KLIPPA



Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama Responden : Bapak Budi Sutikno

Jabatan: Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kualitas Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa jenis perangkat komputer dan aplikasi yang digunakan Kantor Desa Bandar Klippa dalam mengelola APBDes? 2. Bagaimana performa perangkat dan aplikasi yang digunakan Kantor Desa Bandar Klippa? 3. Bagaimana keamanan data dalam sistem informasi akuntansi yang digunakan?
2	Kualitas Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan memberikan informasi yang akurat? 2. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan menyediakan laporan yang dibutuhkan? 3. Apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan memberikan informasi yang tepat waktu?
3	Kualitas Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon dari pemerintah pusat jika sistem yang digunakan mengalami masalah? 2. Apakah terdapat info pembaharuan sistem informasi secara berkala dari pemerintah pusat?
4	Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa sering aparatur Desa Bandar Klippa memakai system informasi akuntansi di Kantor Desa Bandar Klippa? 2. Berapa jam dalam sehari sistem informasi akuntansi tersebut digunakan?
5	Kepuasan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah system informasi akuntansi yang digunakan mudah dipahami bagi aparatur Desa Bandar Klippa?

		<ol style="list-style-type: none">2. Apakah tujuan yang diinginkan saat menggunakan system informasi akuntansi tercapai dengan baik?3. Apakah aparatur Desa Bandar Klippa puas dengan system informasi akuntansi yang digunakan?
6	Manfaat Bersih	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dengan menggunakan system informasi akuntansi tersebut menambah wawasan dan pengetahuan bagi para aparatur Desa Bandar Klippa?2. Apakah dengan menggunakan system informasi akuntansi tersebut menghemat waktu dalam penyusunan laporan anggaran?3. Apakah dengan menggunakan system informasi akuntansi tersebut meningkatkan kualitas kerja di Kantor Desa Bandar Klippa?

DOKUMENTASI

APBDes TAHUN 2022
DESA BANDAR KLIPPA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG

DANA DESA (APBN) = Rp 1.320.247.000,-
 ADD = Rp 755.362.000,-
 BHP = Rp 203.807.000,-
 BUNGA BANK = Rp 1.400.000,-
 SILPA TAHUN SEBELUMNYA = Rp 37.465.755,-
JUMLAH PENDAPATAN = Rp 2.318.281.755,-

A. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PAGU (Rp)	SUMBER DANA
1.	Batas dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat	Rp 60.400.000,-	ADD
2.	BPKS Keseluruhan	Rp 61.932.888,-	ADD / BHP
3.	Operasional Pemerintah Desa	Rp 18.100.000,-	BHP
4.	Tunjangan BPD	Rp 58.900.000,-	DD
5.	Operasional BPD	Rp 4.771.000,-	DD
6.	Pembastakan Tasa SGGs	Rp 15.000.000,-	DD
7.	Honor PUSKESDAS	Rp 12.000.000,-	BHP
8.	Honor Tim RPDPes	Rp 3.700.000,-	BHP / ADD / DLL
9.	Penyenggaraan PILKADES	Rp 178.330.867,-	
Jumlah		Rp 1.025.034.755,-	

B. BIDANG PEMBANGUNAN DESA

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PAGU (Rp)	SUMBER DANA
1.	Penyenggaraan POS KESEHATAN DESA	Rp 121.200.000,-	DD
2.	Penyenggaraan POSYANDU	Rp 72.677.000,-	DD
3.	Penyenggaraan DESA SAGA COVID-19	Rp 105.620.000,-	DD
4.	Praktikum Balok Desa dan Masyarakat	Rp 44.550.000,-	DD
5.	Penyuluhan Dokumen Perencanaan	Rp 23.276.000,-	DD
6.	Upah Baktas Desa	Rp 20.000.000,-	DD
7.	Jajangan Taman Desa	Rp 1.900.000,-	DD
8.	Jajangan Negeri Desa	Rp 15.500.000,-	DD
9.	Penyediaan Sarana Transportasi Desa	Rp 3.000.000,-	DD
Jumlah		Rp 408.181.000,-	

C. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PAGU (Rp)	SUMBER DANA
1.	Bimbel LPM	Rp 5.000.000,-	DD
2.	Bimbel kelas PKK	Rp 5.000.000,-	DD
3.	Bimbel PM	Rp 4.000.000,-	DD
4.	Bimbel warga Desa	Rp 2.500.000,-	DD
Jumlah		Rp 16.500.000	

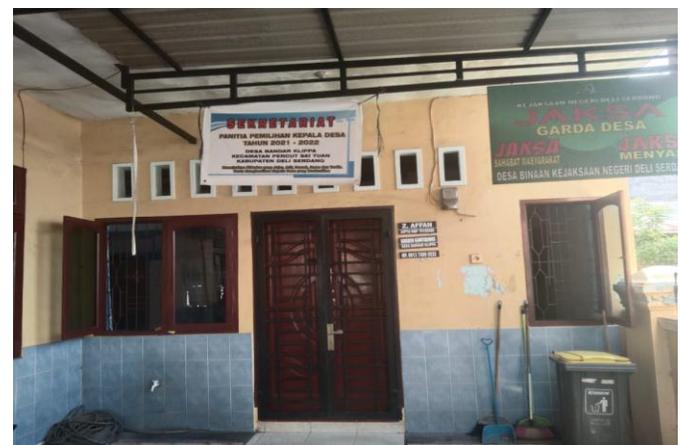
D. BIDANG BERDAYA KEMASYARAKAT

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PAGU (Rp)	SUMBER DANA
1.	Palang Merah Desa	Rp 18.000.000,-	DD
2.	Ketahanan Pangan	Rp 180.000.000,-	DD
3.	Bimbel KMD	Rp 30.000.000,-	DD
4.	Bimbel BMD	Rp 65.000.000,-	DD
5.	Tempat Peristirahatan	Rp 3.000.000,-	DD
Jumlah		Rp 14.64.000,-	

E. BIDANG PENYELANGGARAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA

NO.	JENIS KEGIATAN	JUMLAH PAGU (Rp)	SUMBER DANA
1.	BLT Desa	Rp 720.000.000,-	DD
Jumlah		720.000.000,-	

TOTAL MELANJA Rp 3.18.281.755,-





SISKEUDES SISTEM KEUANGAN DESA

Menuju Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

PERENCANAAN RPJM DESA

- Laporan Visi Misi Desa
- Laporan RPJM Desa
- Laporan RKP Desa Tahunan
- Laporan Rencana Kegiatan Desa
- Laporan Pagu Indikatif Desa

Kecamatan
PERCUT SEI TUAN

Desa
BANDAR KLIPPA

Footer

Print To File

Cetak

Keluar

Menuju Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG

PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN

- Lampiran 1a - Perdes APBDesa
- Lampiran 1b - Perdes APBDesa
- Lampiran 1c - Penjabaran APBDesa
- RAB 1 - Rincian Anggaran Pendapatan
- RAB 2 - Rincian Anggaran Belanja
- RAB 3 - Rincian Anggaran Pembiayaan
- RAK - Rencana Anggaran Kas Desa
- RKA - Rencana Kegiatan dan Anggaran
- DPA - Rencana Kegiatan Desa
- DPA - Kegiatan Lanjutan
- Ringkasan APBDes 1a per Sumberdana
- Ringkasan APBDes 1b per Sumberdana
- RAB 2 - Kegiatan per Sumberdana

Kecamatan
PERCUT SEI TUAN

Desa
BANDAR KLIPPA

Jenis Anggaran Perubahan

Footer

Print To File

Cetak

Keluar

Menuju Tatakelola Keuangan Desa yang Akuntabel dan Transparan

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2452/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 15/1/2022

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
NPM : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sektor Publik

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Perangkat desa yang masih belum terlalu memahami teknis terkait dengan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa dan masih kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan desa

Rencana Judul : 1. Analisis pengelolaan dan pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
 2. Analisis sistem informasi Akuntansi pelaksanaan APBD Desa
3. Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa .

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(Fauzi Muhammad Afif Ritonga)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2452/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/15/1/2022

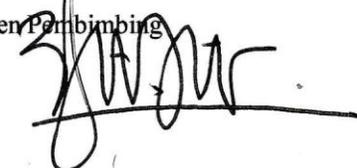
Nama Mahasiswa : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
NPM : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Sektor Publik
Tanggal Pengajuan Judul : 15/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak, CA
Judul Disetujui**) : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan dan Pertanggung jawaban APBDes pada Pemerintahan Desa Bardar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, ... 12 Februari 2022

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 12 Rajab 1443H
..14.. Februari ..2022M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F A U Z I M U H A M M A D A F I F

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 1 9

Tempat.Tgl. Lahir : K I S A R A N
1 6 J U N I 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A M P E R A 4 N o m o r 1 3

Tempat Penelitian : K A N T O R D E S A B A N D A R
K L L P P A K E C A M A T A N
P E R C U T S E I T U A N

Alamat Penelitian : J L . R U K U N N O . 2 , H u t a n
K E C - P E R C U T S E I T U A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(Fauzi M. Afif Ritonga)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 316/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 12 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
N P M : 1705170019
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 15 Februari 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Pritinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 312/IL3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Rajab 1443 H
 15 Februari 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Desa Bandar Klippa Percut Sei Tuan
 Jln. Rukun No.2, Hutan, Kecamatan Percut Sei Tuan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
 Npm : 1705170019
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : IX (Sembilan)
 Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

I. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA BANDAR KLIPPA**

Alamat : Jl. Bt.Kuis Km.10,2 Gg Rukun Bandar Klippa – 20371 Telp. 061 77838357

Bandar Klippa, 22 Februari 2022

Nomor : 070/ 729

Lamp : ---

Hal : **Balasan Izin Riset Pendahuluan**

Kepada :

Bapak Dekan H. Januri., SE., MM., M.Si

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di -

Tempat

Memenuhi maksud Surat Saudara Nomor : 312/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Tanggal 15 Februari 2022 perihal seperti di pokok surat, maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : **FAUZI MUHAMMAD AFIF RITONGA**

NPM : 1705170019

Program Studi : Akuntansi

Semester : IX (Sembilan)

Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami tidak merasa keberatan Mahasiswa tersebut melakukan Observasi dan Wawancara di Desa Bandar Klippa.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**KEPALA DESA BANDAR KLIPPA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

SURIPNO, S.H. MH

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
N.P.M : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak., CA
Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

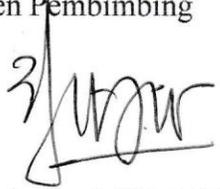
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Latar belakang pebuatan, Identifikasi masalah fokus ada data, pebuatan saran yang diminta, judul + Efektivitas	8/3 2022	
Bab II	Teori di pebuatan efektivitas SIA kerangka konseptual di pebuatan.	8/3 2022	
Bab III	- definisi operasi variabel pebuatan pebuatan wawancara -	8/3 2022	
Daftar Pustaka	ditambahkan referensi, jumlah mendeley.	8/3 2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	—		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. Zulfa Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 2022

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


(Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak., CA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
N.P.M : 1705170019
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E, M.Si,Ak.,CA
Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	perbaiki fenomena masalah, harus ada data.	11/3 22	
Bab II	Kerangka konseptual di sempurnakan lagi.	11/3 22	
Bab III	Uji? Uraian cara perhitung.	11/3 22	
Daftar Pustaka	Sitasi dosen umsu ditanda	11/3 22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—	—	—
Persetujuan Seminar Proposal	—	—	—

Medan, 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E, M.Si,Ak.,CA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
 N.P.M : 1705170019
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
 Nama Dosen Pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, S.E, M.Si,Ak.,CA
 Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	tambahkan fenomena, Identifikasi masalah di tambal	24/3 22	
Bab II	—	—	
Bab III	perbaiki us 2 wawancara	24/3 22	
Daftar Pustaka	Referensi dosen umsu	24/3 22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	—		
Persetujuan Seminar Proposal	ace draft proposal lanjut ke seminar proposal	24/3 22	

Medan, 24 - 3 - 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si)

(Dr. Eka Nurmala Sari, S.E, M.Si,Ak.,CA)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fauzi Muhammad Afif Ritonga*
NPM. : 1705170019
Tempat / Tgl.Lahir : 16 Juni 1997
Alamat Rumah : Jl. Ampera IV
Judul Proposal : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki pengetikan</i>
Bab II	<i>Perbaiki teori pada Bab II</i>
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	<u>Perbaikan Minor</u> / Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, *14 April 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari SE, M.Si, Ak., CA

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 14 April 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
NPM : 1705170019
Tempat / Tgl.Lahir : 16 Juni 1997
Alamat Rumah : Jl. Ampera IV
Judul Proposal : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban APBDes Pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si, Ak., CA.

Medan, 14 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Eka Nurmala Sari SE, M.Si, Ak., CA

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2623/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Shafar 1444 H
05 September 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Pemerintah Desa Bandar Klippa
Jln. Rukun No. 2, Kecamatan Percut Sei Tuan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fauzi Muhammad Afif Ritonga
N P M : 1705170019
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan dan Pertanggungjawaban APBDes pada Pemerintahan Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

NIDN : 0109086502